

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

Oleh:

Rizal¹

U Heri Mulyanto²

Noferianto Sitompul³

Vanie Wijaya⁴

Politeknik Negeri Sambas

Alamat: JL. Sejangkung Desa, Sebayon, Kec. Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat (79463).

Korespondensi Penulis: rizalbabajal123@gmail.com, uray_heri@yahoo.com,
noferiantositompul@gmail.com, vaniewijaya.poltesa@gmail.com

Abstract. *Digital media has changed how information is shared, especially through news videos that are easier to understand and more interesting to watch. However, some local news platforms still have difficulty reaching the audience because the information shared is less engaging and not widely known. This project aims to create a news video about the corn planting process in Nibung Village to provide clear and accurate information to the public. The Multimedia Development Life Cycle (MDLC) method was used, which consists of six stages: concept, design, collecting materials, assembly, testing, and distribution. Data was collected through observation, interviews, and documentation during the video coverage. The result shows that the news video successfully presents complete information about the corn planting activity and its role in supporting local food security. After being uploaded to a digital platform, the video received a positive response as it was easier to understand and more interesting to watch. This shows that news videos can be an effective way to share information and increase audience reach. Based on the results of the Likert scale calculation of the questionnaire, the assessment*

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

of material experts showed a feasibility of 91%, and the assessment of the general public showed a feasibility of 90.3%. Thus, overall "Making a News Video on the Corn Planting Process in Nibung Village in the Context of Increasing Food Security" was declared very suitable for dissemination or publication.

Keywords: *Corn Planting, Food Security, MDLC, News Video, Multimedia.*

Abstrak. Media digital saat ini sudah menjadi pilihan utama dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk penyampaian informasi yang efektif adalah video berita, karena dapat menjelaskan suatu kejadian secara visual dan lebih mudah dipahami. Namun, beberapa platform berita lokal masih kurang dikenal sehingga informasi yang dibagikan tidak menjangkau banyak orang. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan membuat video berita mengenai proses penanaman jagung di Desa Nibung untuk memberikan informasi yang jelas dan menarik, serta memperlihatkan upaya peningkatan ketahanan pangan di daerah tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode Multimedia Development Life Cycle (MDLC) yang terdiri dari enam tahap: konsep, desain, pengumpulan bahan, pembuatan video, pengujian, dan publikasi. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara, serta dokumentasi selama peliputan berita. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa video berita yang dibuat mampu menjelaskan tahapan penanaman jagung secara runtut mulai dari persiapan hingga tujuan kegiatan. Setelah dipublikasikan ke platform digital, video ini mendapatkan respon positif dari penonton karena informasi yang disampaikan lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, video berita dapat menjadi media yang efektif dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 91%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 90,3%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Pembuatan Video Berita Proses Penanaman Jagung di Desa Nibung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasikan.

Kata Kunci: Ketahanan pangan, MDLC, Penanaman jagung, Produksi video, Video berita.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi saat ini membuat masyarakat lebih sering mencari informasi melalui media digital yang dapat diakses dengan cepat dan fleksibel. Kondisi tersebut membuat kemampuan dalam bidang *journalism* dan *video editing* semakin dibutuhkan di dunia kerja karena informasi kini banyak dipublikasikan melalui platform digital.

Dalam proses penyebaran informasi, seorang jurnalis tidak hanya menulis berita, tetapi juga memastikan informasi yang disampaikan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Akurasi data, sumber berita yang jelas, dan penerapan etika jurnalistik menjadi unsur penting dalam penyusunan suatu berita (Ningrum et al., 2024). Penyajian informasi dalam bentuk video juga lebih efektif karena visual dan audio membantu *audiens* memahami isi berita dengan lebih mudah.

PT. Cahaya Sambas Multimedia (CSMtv) memiliki *website* berita bernama *CSMtv Net* sebagai sarana penyebaran informasi. Namun, berdasarkan pengamatan, penyebaran informasi belum optimal karena masih sedikit masyarakat yang mengetahui atau mengakses *website* tersebut. Untuk meningkatkan jangkauan informasi, solusi yang dilakukan yaitu membuat *video news* dan mempublikasikannya melalui YouTube. Video dianggap efektif dalam menarik perhatian *audiens* sehingga mampu meningkatkan keterjangkauan informasi yang disampaikan.

Maka dari itu dibuatlah sebuah *video news* dengan judul “Pembuatan Video Berita Proses Penanaman Jagung di Desa Nibung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan”. Video ini berfungsi sebagai media edukasi mengenai budidaya jagung, karena aktivitas penanaman jagung dapat mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat. YouTube dipilih sebagai media publikasi karena memiliki jangkauan *audiens* yang luas dan mudah diakses melalui berbagai perangkat digital. Proses pembuatannya meliputi penentuan topik, pengumpulan data di lapangan, penulisan *script*, pengambilan gambar, *editing*, hingga publikasi video.

KAJIAN TEORITIS

Berita

Berita adalah sajian utama dalam media massa selain opini. Tugas utama wartawan dan redaksi adalah mencari dan menyusun berita. Sebuah berita harus mengandung unsur fakta, akurasi, ide, ketepatan waktu, serta menarik dan penting bagi

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

banyak orang. Jadi, berita bisa diartikan sebagai informasi atau pendapat yang aktual, menarik, akurat, dan dianggap penting oleh pembaca, pendengar, atau penonton (Islam & Utara, 2023).

Wawancara Pengumpulan Data

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan (Sudaryanto, 2021) .

Video sebagai Media Informasi

Video adalah rekaman gambar bergerak yang disertai suara dan bisa ditayangkan melalui televisi atau media digital. Dalam dunia pendidikan, video menjadi media yang efektif untuk proses belajar, terutama dalam kegiatan menyimak. Dengan menggunakan video, siswa bisa lebih tertarik belajar karena tidak hanya mendengar penjelasan, tetapi juga melihat langsung visual dari materi yang dipelajari (Yuantana, 2020).

Dalam konteks penyebaran informasi publik, video berita menjadi solusi dalam mengatasi kurangnya minat masyarakat membaca teks berita panjang. Dengan visualisasi, informasi dapat diterima lebih cepat dan lebih menarik.

Tanaman Jagung dan Konsep Ketahanan Pangan

Jagung adalah salah satu tanaman sereal yang punya nilai ekonomi tinggi dan berpotensi besar untuk dikembangkan. Jagung menjadi sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras, serta sering digunakan sebagai bahan pakan ternak. Karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksinya (Latif et al., 2025).

ketahanan pangan terjadi ketika seluruh masyarakat memiliki akses terhadap pangan yang cukup, aman, dan bergizi (MOKOBANE, 2019). Dengan demikian, dokumentasi kegiatan penanaman jagung dalam bentuk video berita dapat menjadi media edukasi yang menunjukkan upaya peningkatan ketahanan pangan di daerah.

Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar (shooting technique) adalah metode untuk menentukan sudut, jenis shot, dan pergerakan kamera sehingga visual yang dihasilkan dapat mendukung narasi video. Teknik ini meliputi:

- **Type of Shot** (*long shot, medium shot, close up*) untuk menentukan fokus objek
- **Camera Angle** (*high angle, eye level, low angle*)
- **Camera Movement** (*panning, tilt, dolly*)

Penggunaan teknik yang tepat membuat video lebih dinamis dan tidak monoton (Kinanti et al., 2025).

Jurnalistik dan Penyampaian Informasi

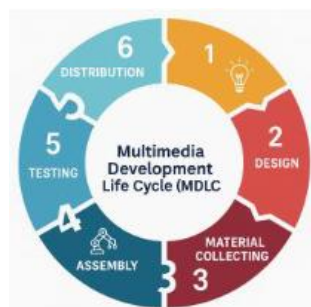
Jurnalistik adalah kegiatan menyampaikan informasi kepada masyarakat lewat media massa secara tidak langsung dan satu arah. Di era teknologi sekarang, media terus berkembang pesat. Kehadiran internet membuat proses pemberitaan menjadi lebih cepat dan beragam, sehingga jurnalis perlu berinovasi agar berita yang disajikan tetap menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat (Putra Hidayat Adhitya Muhammad, 2023).

Informasi berita merupakan hasil pengolahan data atau fakta di lapangan yang disajikan menjadi berita bermakna, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi pembacanya. Melalui informasi berita, masyarakat dapat mengetahui kondisi atau peristiwa yang terjadi sehingga mampu menambah wawasan dan membantu dalam memahami situasi secara lebih objektif (Solehudin, 2020)..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Multimedia Development Life Cycle, metode ini bertujuan untuk menghasilkan produk dari multimedia. Metode penelitian Multimedia Development Life Cycle memiliki beberapa tahapan yang diantaranya, Konsep (concept), Rancangan (design), Pengumpulan Bahan (material collecting), Produksi (assembly), Pengujian (testing), dan Pengembangan (distribution) (Sitompul et al., 2023).

Gambar 1. Multimedia Development Life Cycle (MDLC)



PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan Video Berita Tentang Penanaman Jagung Di Desa Nibung Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan ini dilakukan menggunakandengan menggunakan metode MDLC.Adapun tahapan pembuatan video berita akan dipaparkan sebagai berikut.

Pra Produksi

Pada tahap perencanaan dan persiapan dalam Pembuatan Berita Tentang Penanaman Jagung Di Desa Nibung Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan, terdapat 3 tahapan yang penulis lakukan, yaitu:.

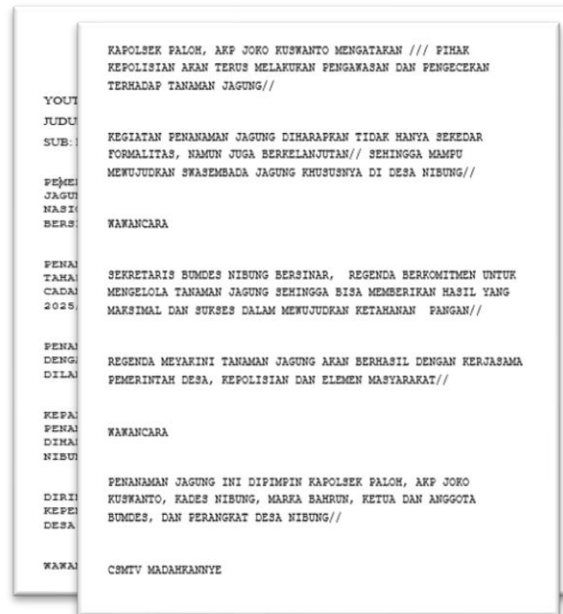
1. Concept (Konsep)

Proses ini merupakan penentuan ide dan konsep video berita yang akan dibuat. Ide diperoleh dari kegiatan pertanian di Desa Nibung yang sedang menjalankan program penanaman jagung sebagai bentuk peningkatan ketahanan pangan daerah. Tujuan dari produksi video berita untuk memberikan informasi dan publikasi terkait kegiatan tersebut melalui media digital.

2. Design (Perancangan)

Konsep yang telah ditentukan kemudian diimplementasikan kedalam bentuk Naskah sebagai bahan acuan untuk proses selanjutnya.

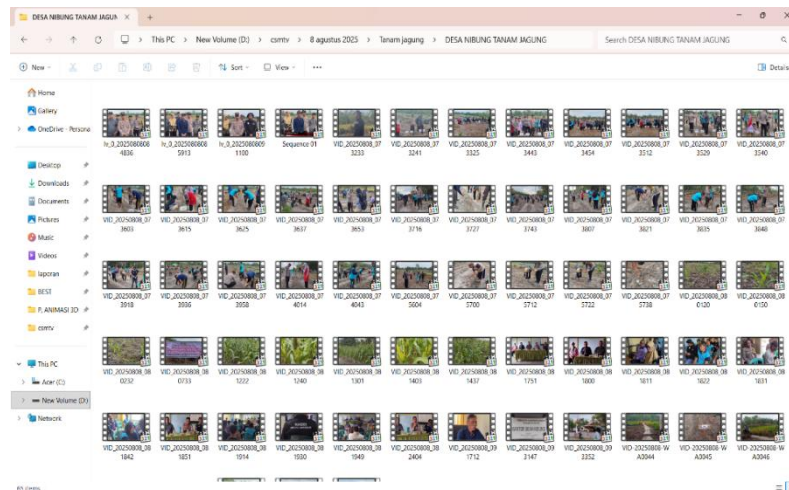
Gambar 2. Naskah



3. Pengumpulan Material (Material Collection)

Materi dikumpulkan melalui dokumentasi lapangan berupa video proses penanaman jagung, dan rekaman suara *dubbing*.

Gambar 3. Pengumpulan Bahan



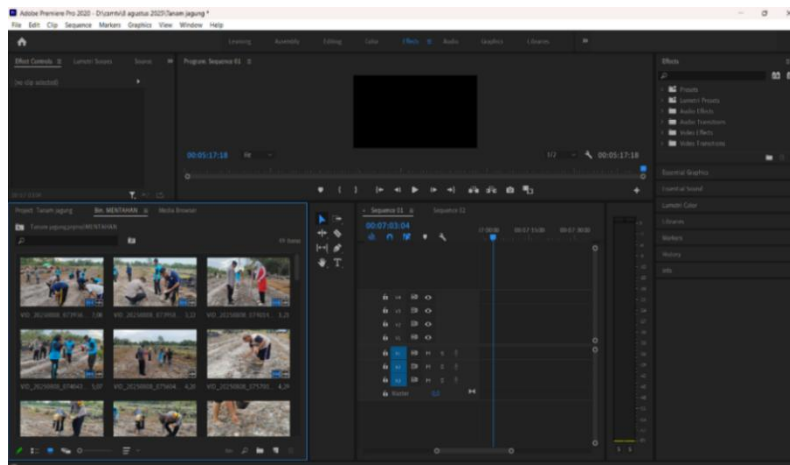
Produksi

1. Assembly

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

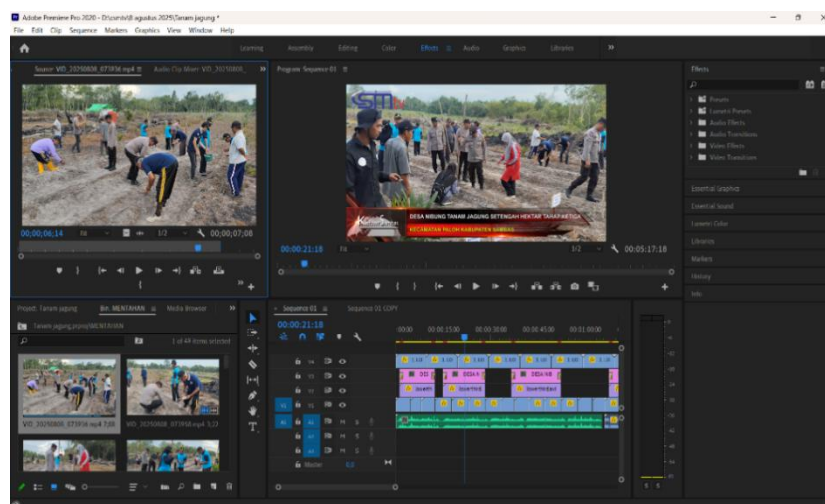
Pada tahap ini merupakan tahap pembuatan berita dengan mengedit video tersebut menggunakan aplikasi Adobe Premiere pro yang dimana aplikasi ini merupakan aplikasi standar untuk mengedit berita. Selanjutnya video akan ditambahkan ke aplikasi Adobe Premiere Pro.

Gambar 4. Proses penambahan *file* video ke Adobe Premiere Pro



Setelah semua video telah di tambahkan selanjutnya beberapa elemen akan ditambahkan seperti *dubbing*, logo dan *lower third*, serta menyesuaikan video dengan suara *dubbing* sehingga berita tersebut sesuai dengan video yang di tampilkan nantinya.

Gambar 5. Menambahkan *dubbing*, logo dan *lower third*.



Pasca Produksi

1. Pengujian (Testing)

Pengujian dilakukan melalui kuesioner kepada ahli dan pengguna untuk memastikan video berita sesuai tujuan dan bebas dari kesalahan.

a) Pengujian Ahli Materi

Uji kelayakan pada ahli materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian kelayakan oleh ahli materi yang bisa dilihat pada gambar 6.

Gambar 6. Pengujian Ahli Materi

NO	PERTANYAAN	PENILAIAN AHLI MATERI	
		1	2
1	Video berita yang ditampilkan memberikan informasi yang jelas mengenai proses penanaman jagung di Desa Nibung.	5	5
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan judul video berita.	4	5
3	Informasi yang ditampilkan sesuai dengan fakta kegiatan penanaman jagung di lapangan.	5	4
4	Materi akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.	4	5
5	Materi relevan dengan konteks ketahanan pangan daerah.	5	4
6	Bahasa yang digunakan dalam video mudah dipahami.	4	4
7	Video berita tersebut layak digunakan sebagai media edukasi atau sumber informasi.	5	5
8	Durasi video sesuai dan tidak terlalu panjang atau terlalu singkat.	4	5
9	Visual mendukung kejelasan materi yang disampaikan.	5	4
10	Video ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman masyarakat mengenai upaya ketahanan pangan di desa.	5	4

b) Pengujian Masyarakat Umum

Uji kelayakan pada ahli materi menggunakan skala likert. Berikut merupakan hasil penilaian kelayakan oleh masyarakat umum yang bisa dilihat pada gambar 7.

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

Gambar 7. Pengujian Masyarakat Umum

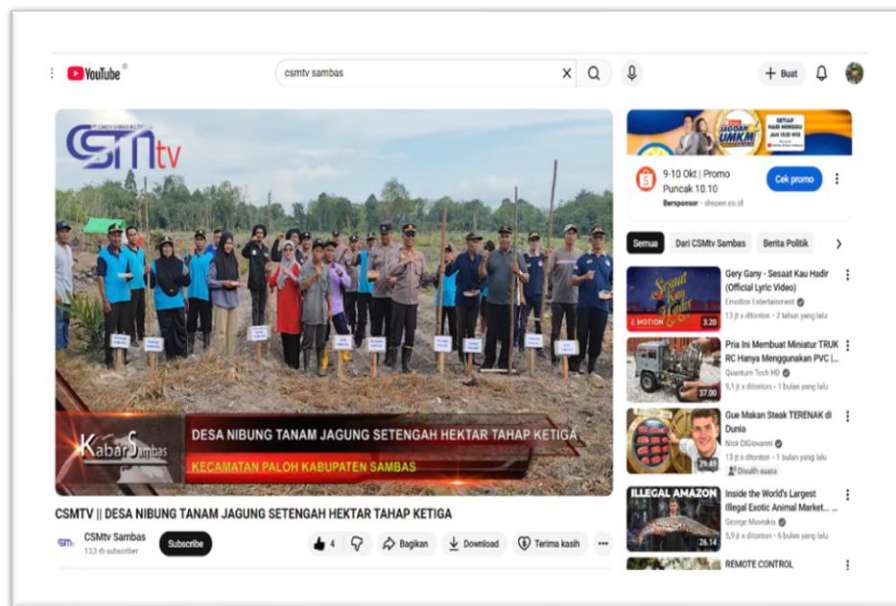
R	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
6	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
7	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5
8	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5
16	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5
17	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5
18	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4

Berdasarkan hasil perhitungan skala likert kuisioner, penilaian ahli materi menunjukkan kelayakan sebesar 91%, dan penilaian masyarakat umum menunjukkan kelayakan sebesar 90,3%. Dengan demikian, secara keseluruhan “Pembuatan Video Berita Proses Penanaman Jagung di Desa Nibung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan” dinyatakan sangat layak untuk disebarluaskan atau dipublikasikan.

2. Tahap Distribusi

Pada tahap ini hasil akhir dari pembuatan motion graphic “Pembuatan Video Berita Proses Penanaman Jagung di Desa Nibung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan” telah dipublikasikan oleh PT. Cahaya Sambas Multimedia (CSMtv) melalui kanal YouTube resmi CSMtv Sambas. Berikut link YouTube
https://youtu.be/3G1j29ZvkEI?si=OwYXq34OVLNI_hb8

Gambar 8. Publikasi



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Perancangan video berita “Pembuatan Video Berita Proses Penanaman Jagung di Desa Nibung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan” telah berhasil diselesaikan dengan durasi akhir 5 menit 17 detik dan telah dipublikasikan melalui kanal YouTube resmi CSMtv Sambas. Berdasarkan hasil uji kelayakan, nilai 91%, dari ahli materi dan 90,3% dari masyarakat, yang menunjukkan bahwa video berita tersebut sangat layak digunakan sebagai media informasi. Dari hasil yang diperoleh, video berita yang memadukan gambar dan audio terbukti lebih menarik perhatian dan membantu masyarakat Kabupaten Sambas memahami informasi yang disampaikan. Saran untuk memperluas distribusi melalui berbagai platform media sosial agar informasi dapat menjangkau lebih banyak masyarakat.

Ucapan Terima Kasih

Dihaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT. Cahaya Sambas Multimedia (CSMtv) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam proses pengumpulan data serta pelaksanaan pembuatan video berita.

DAFTAR REFERENSI

PEMBUATAN VIDEO BERITA PROSES PENANAMAN JAGUNG DI DESA NIBUNG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN

- Islam, U., & Utara, N. S. (2023). *DASAR-DASAR PENULISAN BERITA*. 7(1), 1–9.
- Kinanti, D. A., Sjuchro, D. W., & Wirakusumah, T. K. (2025). Implementasi Teknik Pengambilan Gambar Oleh Director Of Photography Pada Produksi Video Feature “Silent Struggler: Searching For A Shoulder.” *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 5408–5418. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1447>
- Latif, A. S., Arslan, R., Ramdani, C. S., & Septanta, R. (2025). Budidaya Tanaman Jagung Sebagai Bisnis Mandiri. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i1.1153>
- MOKOBANE, N. B. (2019). No TitleEAENH. *Ayan*, 8(5), 55.
- Ningrum, D. R., Mala, I. K., & Ningrum, D. R. (2024). *STRATEGI REDAKSI DALAM MENJAGA KEAKURATAN DAN KECEPATAN BERITA DI MEDIA ONLINE : ANALISIS PERAN JURNALIS DALAM MENINGKATKAN*. 4(2), 196–209.
- Putra Hidayat Adhitya Muhammad. (2023). Jurnalistik. *Jurnalistik*, 1(Jurnalistik), 1–21. [https://repo-](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/33162/Jurnalistik.pdf?sequence=1)
[dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/33162/Jurnalistik.pdf?sequence=1](https://repo-dosen.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/33162/Jurnalistik.pdf?sequence=1)
- Sitompul, N., Wijaya, V., & Mulyanto, U. H. (2023). Development Of The Sambas State Polytechnic Campus Virtual Tour Application By Applying The Multimedia Development Life Cycle Method. *Jurnal Info Sains : Informatika Dan Sains*, 13(3), 785–791. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains>
- Solehudin, M. (2020). Informasi Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Teknologi Dan Bisnis*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.37087/jtb.v2i1.8>
- Sudaryanto, E. (2021). *No Title*. 01(02), 32–44.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>